

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Penengahan Kecamatan Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai tempat peneliti bertugas. Selain itu, peneliti telah memahami situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dan sebagai upaya perbaikan serta evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Penengahan Kecamatan Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang siswa, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan satu guru mitra sebagai *observer* untuk menilai dan mengamati aktivitas siswa maupun guru peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Menurut Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2004: 2.3-2.17), ada empat tahapan kegiatan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.

3.3.1 Siklus I

1. Perencanaan tindakan

- a. Menetapkan pokok bahasan operasi hitung perkalian yang menjadi sumber masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa.
- b. Siklus I direncanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit.
- c. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun lembar observasi baik untuk siswa maupun guru peneliti.
- e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk pemberian tugas dan latihan untuk melihat tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran operasi hitung perkalian pada tiap pertemuan.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2x35 menit).

Pertemuan 1 Siklus I :

a. Kegiatan Awal

- 1) Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai konsep perkalian merupakan penjumlahan berulang.
Contoh : $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$
- 2) Menyampaikan kepada siswa bahwa perkalian memiliki 3 sifat yaitu komutatif, asosiatif dan distributif

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan operasi hitung perkalian dengan sifat komutatif dan asosiatif melalui contoh soal berikut:

Sifat Komutatif Perkalian $a \times b = b \times a$ $3 \times 6 = 6 \times 3$ $18 = 18$	Sifat Asosiatif Perkalian $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$ $(2 \times 5) \times 4 = 2 \times (5 \times 4)$ $10 \times 4 = 2 \times 20$ $40 = 40$
---	--

- 2) C

- 3) Siswa diminta mengerjakan soal latihan dan melengkapi tabel perkalian yang telah dibuat guru.
- 4) Siswa bekerja secara individu atau berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal perkalian dan guru membimbing siswa yang memerlukan bantuan.
- 5) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa

c. Penutup

- 1) Menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dan mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama-sama
- 2) Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menghafal perkalian.

Pertemuan 2 Siklus I :

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengulang kembali pelajaran yang lalu mengenai sifat-sifat perkalian komutatif dan asosiatif
- 2) Guru dan siswa mempersiapkan alat-alat yang akan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan operasi hitung perkalian dengan sifat distributif melalui contoh soal berikut :

$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$ $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$ $2 \times 7 = 6 + 8$ $14 = 14$
--

$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$ $2 \times (3 - 4) = (2 \times 3) - (2 \times 4)$ $2 \times (-1) = 6 - 8$ $-2 = -2$

- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa.
- 3) Siswa diminta mengerjakan soal latihan di lembar kerja siswa.
- 4) Siswa bekerja secara individu atau berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal perkalian dan guru membimbing siswa yang memerlukan bantuan.
- 5) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.

c. Penutup

- 1) Pemberian tes hafalan perkalian kepada siswa secara individu.
- 2) Siswa diberi pekerjaan rumah untuk pendalaman materi.

Pertemuan ke 3 Siklus I

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengulang kembali pelajaran yang lalu dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Siswa mempersiapkan perlengkapan alat tulis yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan soal tes siklus I, untuk mengetahui pengembangan dan pemahaman siswa mengenai sifat-sifat operasi hitung perkalian.
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa.
- 3) Siswa secara individu mengerjakan soal tes akhir siklus I di LKS.
- 4) Siswa mengumpulkan LKS untuk dinilai dan dibahas secara bersama-sama.

c. Penutup

- 1) Membahas hasil tes dan tugas rumah.
- 2) Memberi PR dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

3. Pengamatan

a. Guru peneliti dibantu guru mitra melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis pada lembar observasi aktivitas siswa maupun guru peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Mengumpulkan data dan menilai hasil tindakan pada tiap pertemuan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah ketiga pertemuan pembelajaran dilaksanakan. Melalui diskusi dan kolaborasi antara peneliti dan guru mitra, pada akhir siklus I diadakan penilaian secara keseluruhan untuk mengetahui kelebihan dan

kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

3.3.2 Siklus II

1. Perencanaan tindakan
 - a. Mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan siklus I
 - b. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II (RPP)
 - c. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk pemberian tugas dan latihan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran operasi hitung perkalian pada tiap pertemuan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan 1 Siklus II :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai konsep perkalian merupakan penjumlahan berulang, misalnya: $2 \times 45 = 45 + 45 = 90$.
 - 2) Menyampaikan kembali materi operasi hitung perkalian sifat distributif.
Contoh: $2 \times 45 = 2 \times (40 + 5) = 80 + 10 = 90$.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal operasi hitung perkalian dengan bersusun mendatar
 - 2) Guru memberikan soal-soal latihan pada siswa.
 - 3) Beberapa siswa diminta guru untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis sedangkan siswa yang lain menanggapi.
 - 4) Guru menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
- c. Penutup
 - 1) Pemberian tes hafalan perkalian secara individu.

- 2) Siswa diberi tugas rumah dan guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 2 Siklus II :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengingatkan kembali materi operasi hitung perkalian dengan cara bersusun mendatar dan membahas tugas rumah.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal operasi hitung perkalian dengan cara bersusun panjang dan cara bersusun pendek.
 - 2) Siswa diminta untuk menjawab soal-soal latihan yang telah dibuat guru
 - 3) Melalui tanya jawab, guru mengoreksi pekerjaan siswa dan menjelaskan kembali penyelesaian soal tersebut.
 - 4) Guru bersama siswa memberikan penguatan serta penyimpulan
- c. Penutup
 - 1) Pemberian tes hafalan perkalian secara individu
 - 2) Siswa diberi pekerjaan rumah untuk pendalaman materi

Pertemuan 3 Siklus II :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengingatkan kembali materi operasi hitung perkalian bersusun
 - 2) Siswa mempersiapkan perlengkapan alat tulis yang diperlukan.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyiapkan soal tes siklus II, untuk mengetahui pengembangan dan pemahaman siswa mengenai operasi hitung perkalian bersusun.
 - 2) Guru membagikan lembar kerja siswa
 - 3) Siswa secara individu mengerjakan soal tes akhir siklus II di LKS.
 - 4) Siswa mengumpulkan LKS untuk dinilai dan dibahas secara bersama-sama.
- c. Penutup
 - 1) Membahas hasil tes dan tugas rumah.

2) Menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dan mengulas kembali tugas dan soal latihan yang belum dipahami.

3. Pengamatan

- a. Melakukan pengamatan dan mencatat hasilnya pada lembar observasi
- b. Melakukan penilaian hasil tindakan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk melihat apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Pada akhir siklus II ini, dengan menggunakan metode pemberian tugas dan latihan diharapkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Penengahan Bandar Lampung dapat ditingkatkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala yang diselidiki (Sanjaya, 2006 : 18). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis pada lembar observasi yang telah disiapkan peneliti, sehingga peneliti dapat mengetahui kesesuaian suatu perencanaan dan pelaksanaan.

2. Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketercapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan latihan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setiap siklusnya.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini memerlukan perhitungan statistik sederhana berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa saat melaksanakan tes formatif setiap akhir siklus.

- a. Aktivitas belajar siswa digunakan untuk melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam merespon suatu pembelajaran. Untuk menentukan persentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut (Sudjana,2005:69)

$$\% A_n = \frac{\square A_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% An = Presentase setiap jenis aktivitas

$\square A_n$ = Jumlah siswa yang melakukan setiap jenis aktivitas

N = Jumlah siswa keseluruhan

- b. Penilaian hasil belajar digunakan untuk melihat tingkat ketuntasan siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran yang diperoleh dari nilai tes formatif setelah diterapkannya metode pemberian tugas dan latihan.

Penilaian ini dapat dihitung dengan rumus berikut (Sudjana, 2005: 67) :

$$\bar{X} = \frac{\square X_i}{N}$$

Keterangan:

—

- X = Nilai rata-rata
- $\sum Xi$ = Jumlah nilai siswa
- N = Jumlah siswa keseluruhan

Adapun kriteria hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai (Skor)	Kategori
1.	> 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik
5.	< 49	Gagal

Sumber : Djamarah dan Zain (2006 : 107)

Seluruh data yang ada dipersentase dan dianalisis dalam bentuk deskripsi kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat ketuntasan siswa.

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah siswa secara individu dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai ≥ 60.0 sehingga mencapai 75% dari banyaknya siswa yang diteliti. (Djamarah dan Zain, 2006 : 107)